

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN IRIGASI SECARA TRADISIONAL (Studi Pada Masyarakat Petani Padi di Desa Garonggang Kecamatan Padang Bolak Provinsi Sumatera Utara)

SYURIANI
11441201370

Partisipasi adalah sebagai tindakan untuk “mengambil bagian” yaitu kegiatan atau pernyataan untuk mengambil bagian dari kegiatan dengan maksud memperoleh manfaat, atau keikutsertaan seseorang di dalam kelompok sosial untuk mengambil bagian dari kegiatan masyarakatnya, di luar pekerjaan atau profesinya sendiri. Pentingnya partisipasi dalam sebuah kegiatan, oleh sebab itu maka partisipasi perlu dalam sebuah pembangunan irigasi secara tradisional. Jadi penulis tertarik untuk meneliti tentang partisipasi masyarakat dalam pembangunan irigasi secara tradisional di Desa Garonggang Kecamatan Padang Bolak Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan irigasi secara tradisional. Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Informan penelitian berjumlah 13 orang, yang terdiri dari 3 informan kunci, yaitu aparat desa, tokoh adat, tokoh masyarakat, 10 informan pendukung yaitu masyarakat petani padi. Teknik Pengumpulan Data dengan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, paparan data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Dari hasil penelitian, dapat dilihat bahwa kurangnya partisipasi masyarakat mulai dari perencanaan yang dihadiri rata-rata oleh lima orang, selanjutnya dalam pelaksanaan yang di ikuti oleh tiga orang, kemudian evaluasi, monitoring di hadiri tiga orang juga, dan pemanfaatan hasil, awalnya mereka hadir ada dua puluh orang dari jumlah enam puluh empat KK yang termasuk masyarakat petani padi, tetapi kemudian yang sering hadir adalah tiga orang, disebabkan masyarakat berpikir pembangunan hanya bersifat sementara dan membuang-buang waktu saja. Tetapi ada sebagian kecil masyarakat dalam membangun irigasi tradisional yang peduli atau berpartisipasi, dan mereka tetap mempertahankan pembanunan irigasi tradisional ini, karena irigasi tradisional ini adalah sumber utama kehidupan bagi masyarakat untuk mengalirkan air ke sawah-sawah pertanian masyarakat.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Irigasi Secara Tradisional

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE SOCIETY PARTICIPATION IN THE TRADITIONAL IRRIGATION DEVELOPMENT (A study among Paddy Farmers in the Desa Gaaronggong Kecamatan Padang Bolak North Sumatra)

Syuriani
11441201370

Participation is an action to take part, namely an activity or statement to take part in an activity to get benefits or an individual participation in a social group in the society activity which is not a part of his or her profession. Participation in an activity is important as it also plays a crucial in the traditional irrigation development. The researcher is interested in studying the society participation in the traditional irrigation development in the Desa Gaaronggong Kecamatan Padang Bolak North Sumatra. This thesis aims to know the society participation in the traditional irrigation development in the Desa Gaaronggong Kecamatan Padang Bolak North Sumatra. This research uses descriptive-qualitative approach. There are 13 informants selected, three key informants (rural apparatuses, customary figures, and society figures), 10 supporting informants from the farmers. Data is collected from observation, interview and documentation. Data is analyzed with data reduction, data presentation, making a conclusion and verification. This research shows that there is a lack of participation seen from the planning activities followed by five persons. During the implementation, there are only three persons. Evaluation and monitoring is participated by three persons. The result implementation was previously participated by twenty persons from 64 households of the farmers but then it has been followed by three persons. This is because people regard that the development is only temporary and it wastes their time. However, some of them still participate in the development and keep this development. This is because traditional irrigation is the main source for rural people to irrigate water to their farms.

Keywords : Society Participation, Traditional, Irrigation, Developments